



Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Gotong Royong Melalui Pembelajaran SBdP (Seni Musik) pada Murid Kelas III di SD Yayasan IBA Palembang

Dhea Azzahra Putri¹

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Email: dheaazptri@gmail.com

Tutut Handayani²

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Email: tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id

Agra Dwi Saputra³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Email: agradwisaputra_uin@radenfatah.ac.id

Mardiah Astuti⁴

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Email: mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id

Muhamad Afandi⁵

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, Email: muhammadafandi_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak. Gotong royong yang merupakan bagian penting dalam penguatan pendidikan karakter. Namun, nyatanya nilai gotong royong mulai terkikis akibat pengaruh individualisme yang semakin menguat. Oleh karena itu, nilai gotong royong di sekolah, khususnya sekolah dasar, perlu menginternalisasikan nilai ini sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong melalui pembelajaran SBdP (Seni Musik) pada murid Kelas III di SD Yayasan IBA Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru Seni Musik, murid kelas III, dan Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong melalui pelajaran SBdP khususnya di seni musik pada murid kelas III dilakukan melalui berbagai cara mulai dari strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi tersebut meliputi dalam diri murid, dukungan orang tua, dan dukungan sekolah, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, berpengalaman bermain musik, dan perbedaan karakter dan sikap sosial murid. Murid kelas III sudah memiliki karakter gotong royong yang cukup baik dilihat dari kebersamaan, tolong menolong, persatuan, sosialisasi dan kekeluargaan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi guru yang dirancang secara terencana dan konsisten mampu menanamkan nilai-nilai gotong royong pada murid sekolah dasar. Penelitian ini dapat menginspirasi guru sekolah dasar dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong.

Kata Kunci: nilai gotong royong; sekolah dasar; strategi guru

Abstract. Mutual cooperation which is an important part of strengthening character education. However, in fact, the value of mutual cooperation is beginning to erode due to the influence of individualism that is getting stronger. Therefore, the value of mutual cooperation in schools, especially elementary schools, needs to internalize this value from an early age. This study aims to describe teachers' strategies in instilling the values of mutual cooperation through SBdP (Music Arts) learning in Grade III students at Yayasan IBA Palembang Elementary School. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The subjects of the study include Music Arts teachers, grade III students, and school principals. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation to obtain comprehensive data. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn, while the validity of the data is tested through triangulation of sources and techniques. The results of the study show that teachers' strategies in instilling the values of mutual cooperation through SBdP lessons, especially in music arts for grade III students, are carried out through various ways ranging from learning strategies, learning media, and learning evaluation. Supporting factors in the implementation of the strategy include students, parental support, and school support, inhibiting factors include limited learning time, experience playing music, and differences in students' character and social attitudes. Grade III students already have a good character of mutual cooperation seen from togetherness, please help, unity, socialization and family. Based on these findings, it can be concluded that teacher strategies that are designed in a planned and consistent manner are able to instill the values of mutual cooperation in elementary school students. This research can inspire elementary school teachers in instilling the values of mutual cooperation.

Keywords: elementary school; teacher strategy; value of mutual cooperation

Article History

Submitted: 28th January 2026

Accepted: 24th March 2026

Published: 29th April 2026

A. PENDAHULUAN

Gotong royong merupakan nilai budaya yang telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia dan berperan penting dalam membentuk sikap kebersamaan, kepedulian sosial, serta tanggung jawab bersama. Nilai ini perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar agar murid mampu bekerja sama, menghargai orang lain, dan memiliki rasa solidaritas dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di era globalisasi nilai gotong royong mulai mengalami penurunan akibat berkembangnya sikap individualisme di kalangan anak-anak (Nelly Marhayati, 2021). Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan kembali nilai gotong royong melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

Salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai gotong royong adalah Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), khususnya pada materi seni musik. Pembelajaran seni musik mendorong murid untuk bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, dan menghargai peran

teman saat memainkan alat musik atau menyelesaikan proyek bersama. Dalam proses tersebut, guru memiliki peranan penting dalam menentukan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan kolaboratif (Nurul Mufatikhah, 2023). Strategi guru yang tepat tidak hanya membantu murid memahami materi pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial melalui pengalaman belajar secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Yayasan IBA Palembang, guru SBdP kelas III telah menerapkan berbagai strategi untuk menanamkan nilai gotong royong, seperti kerja kelompok dalam bermain musik, pembagian tugas, dan kegiatan kolaboratif lainnya. Murid terlihat lebih aktif dan antusias ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti perbedaan karakter murid, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya pengalaman sebagian murid dalam bekerja sama. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada pertanyaan diantaranya bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong melalui pembelajaran SBdP (seni musik) pada murid kelas III di SD Yayasan IBA Palembang, faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta bagaimana hasil penanaman nilai gotong royong tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong melalui pembelajaran SBdP (seni musik), mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta mengetahui hasil penanaman nilai gotong royong pada murid kelas III di SD Yayasan IBA Palembang. Penelitian ini penting dilakukan karena sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penanaman nilai gotong royong melalui pembelajaran PPKn, pembelajaran tematik, atau model cooperative learning secara umum (Rena Candra Puspita, 2020). Sementara itu, penelitian mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai gotong royong melalui pembelajaran SBdP khususnya seni musik di sekolah dasar masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis karakter melalui kegiatan seni musik di sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong melalui pembelajaran SBdP (seni musik) pada murid kelas III di SD Yayasan IBA Palembang. Penelitian dilaksanakan di SD Yayasan IBA Palembang dengan subjek penelitian berupa guru SBdP kelas III dan murid kelas III. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran seni musik dan kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai gotong royong di kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran SBdP serta interaksi murid dalam kegiatan kelompok. Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa murid untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil penanaman nilai gotong royong. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, lembar penilaian, modul pembelajaran, dan catatan perkembangan murid.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih akurat. Data penelitian kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian menyajikannya dalam bentuk uraian deskriptif sebelum menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Gotong Royong Melalui Pembelajaran SBdP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SBdP kelas III di SD Yayasan IBA Palembang menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk

menanamkan nilai gotong royong pada murid, khususnya melalui pembelajaran seni musik. Strategi yang diterapkan meliputi kerja kelompok, pembagian tugas, praktik bermain musik secara bersama, diskusi kelompok, dan kegiatan kolaboratif dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Guru juga memberikan arahan serta contoh sikap kerja sama selama proses pembelajaran berlangsung sehingga murid tidak hanya memahami materi seni musik, tetapi juga belajar menghargai peran dan pendapat teman dalam kelompok.



Gambar 1. Penerapan Strategi Pembelajaran



Gambar 2. Penerapan Media Pembelajaran



Gambar 3. Penerapan Evaluasi Pembelajaran

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran seni musik menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai gotong royong karena

murid terlibat secara langsung dalam aktivitas bersama. Murid terlihat lebih aktif, saling membantu, dan mampu bekerja sama ketika diberikan tugas kelompok, seperti memainkan alat musik atau menyusun penampilan secara bersama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai gotong royong lebih mudah ditanamkan melalui pengalaman praktik dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis. Temuan ini sejalan dengan pendapat Saskatchewan Educational yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran interaktif mampu mendorong kolaborasi, komunikasi, dan keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran (Ilham Kamarudin, dkk, 2022).

Selain itu, strategi guru dalam membagi peran kepada setiap murid juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap tanggung jawab dan kepedulian sosial murid. Murid tidak hanya belajar menyelesaikan tugas pribadi, tetapi juga memahami pentingnya kontribusi setiap anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Secara akademik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran SBdP, khususnya seni musik, memiliki kontribusi yang signifikan dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian ini memperkuat hasil penelitian Rena Candra Puspita yang menyatakan bahwa nilai gotong royong dapat ditanamkan melalui pembelajaran yang melibatkan kerja sama dan interaksi sosial antarmurid (Rena Candra Puspita, 2020).

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Gotong Royong Melalui Pembelajaran SBdP

Penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan strategi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti antusiasme murid dalam mengikuti pembelajaran seni musik, dukungan fasilitas sekolah, serta kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kolaboratif. Adanya alat musik dan kegiatan praktik secara langsung membuat murid lebih mudah terlibat dalam aktivitas kelompok. Selain itu, guru secara konsisten memberikan motivasi dan pembiasaan sikap kerja sama selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan

dapat memperkuat pembentukan karakter gotong royong pada murid sekolah dasar.



Gambar 4. Dukungan Orang tua



Gambar 5. Keterbatasan Pengalaman Bermusik

Namun, penelitian juga menemukan beberapa faktor penghambat, seperti perbedaan karakter murid, kurangnya rasa percaya diri sebagian murid dalam bekerja sama, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Beberapa murid masih cenderung memilih teman tertentu ketika bekerja kelompok sehingga kerja sama belum berjalan secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa penanaman nilai gotong royong memerlukan proses pembiasaan yang berkelanjutan dan tidak dapat terbentuk secara instan. Guru perlu terus membangun interaksi sosial yang positif agar murid mampu menghargai perbedaan dan bekerja sama dengan seluruh teman di kelas.

Secara akademik, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bahwa strategi pembelajaran berbasis kolaboratif dalam mata pelajaran SBdP dapat menjadi sarana efektif dalam penguatan pendidikan karakter, khususnya nilai gotong royong. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan penanaman karakter tidak hanya dipengaruhi oleh metode

pembelajaran, tetapi juga oleh lingkungan kelas, keterlibatan murid, dan konsistensi guru dalam memberikan pembiasaan sikap sosial. Temuan ini memperkuat penelitian Maulana Abdul Azis yang menyatakan bahwa pembiasaan dan pembelajaran kolaboratif memiliki pengaruh besar dalam membangun sikap gotong royong pada peserta didik (Maulana Abdul Azis, 2024).

3. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Gotong Royong pada Murid Kelas III Melalui Pembelajaran SBdP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai gotong royong melalui pembelajaran SBdP (seni musik) memberikan perubahan positif terhadap sikap sosial murid kelas III di SD Yayasan IBA Palembang. Murid mulai menunjukkan sikap saling membantu, bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Perubahan tersebut terlihat ketika murid mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain musik bersama serta lebih mudah berinteraksi dengan teman satu kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 6. Murid Piket di Kelas



Gambar 7. Murid Bermain Alat Musik Secara Kompak

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan seni, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter sosial murid. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok memberikan pengalaman langsung kepada murid untuk memahami pentingnya kerja sama dan solidaritas dalam mencapai tujuan bersama. Secara akademik, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan kolaborasi lebih efektif dalam menanamkan nilai gotong royong dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis.

Selain itu, guru berperan penting dalam membangun kebiasaan positif melalui pembiasaan sikap kerja sama dan pemberian arahan selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini memperkuat pendapat Egaranti Hungopa yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan sikap gotong royong murid melalui pembagian tanggung jawab dan interaksi sosial antarsiswa (Egaranti Hungopa, 2021). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bahwa pembelajaran SBdP, khususnya seni musik, dapat dijadikan sarana efektif dalam mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru SBdP kelas III di SD Yayasan IBA Palembang telah menerapkan berbagai strategi dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong melalui pembelajaran seni musik, seperti kerja kelompok, pembagian tugas, praktik bermain musik bersama, dan kegiatan kolaboratif lainnya. Strategi tersebut mampu menumbuhkan sikap kerja sama, tanggung jawab, saling membantu, dan menghargai pendapat teman pada murid. Keberhasilan strategi guru didukung oleh antusiasme murid, fasilitas pembelajaran, dan suasana belajar yang kolaboratif, sedangkan hambatan yang ditemukan meliputi perbedaan karakter murid, kurangnya rasa percaya diri sebagian murid, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menjawab rumusan masalah terkait strategi guru, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil penanaman

nilai gotong royong pada murid kelas III melalui pembelajaran SBdP (seni musik).

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. M. (2024). Strategi Guru dalam Membangun Sikap Gotong Royong Pada Peserta Didik di MIN 1 Kota Mataram. <https://etheses.uinmataram.ac.id/8728/>.
- Hungopa, E. (2021). Meningkatkan Sikap Gotong Royong Melalui Pembelajaran PKN Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas III SDN 1 Poigar (Skripsi). <https://repository.iainmanado.ac.id/1420/1/EGARANTI%20HUNGOPA%20SKRIPSI%20FIXX.pdf>. <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i1.7073>.
- Marhayati, N. (2021). Internalisasi Budaya Gotong Royong Sebagai Identitas Nasional. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 8(1), <https://doi.org/10.22146/jps.v8i1.68407>.
- Mufatikhah, N., Wawan, S. R., & Santoso. (2023). Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD. *Jurnal Educatio*, 9(2), 465-471.
- Puspita, C. R. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo. (Skripsi), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/9931/>.
- Kamarudin, I, dkk. (2022). Strategi Pembelajaran. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi,